



**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PEMERINTAH DAERAH DENGAN PSYCHOLOGICAL
CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Sufyan Amirullah, Muhammad Ihsan Ansari
Universitas Sulawesi Barat
(Naskah diterima: 1 September 2021, disetujui: 29 Oktober 2021)

Abstract

This study aims to examine the effect of budget participation on local government managerial performance and the moderating effect of psychological capital on the relationship between budget participation on local government managerial performance. This research is a quantitative research conducted at the local government of Majene Regency. The object of research used in this study are civil servants of echelon III and IV in each Regional Apparatus Organization (OPD) contained in the Majene Regency Government. The sample in this study amounted to 73 respondents. The method used in sampling is using purposive sampling method. To process the data, this research uses the application of the statistical package for the social sciences (SPSS version 25). The results obtained in this study found that budget participation has a significant positive effect on the managerial performance of local governments. Psychological capital moderates the relationship between budget participation and local government managerial performance.

Keywords: Managerial Performance, Psychological Capital, Moderating Variables

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah dan pengaruh moderasi psychological capital terhadap hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Majene. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai negeri sipil eselon III dan IV pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdapat pada Pemerintah Kabupaten Majene. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 responden. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan metode purposive sampling. Untuk mengolah data penelitian ini menggunakan aplikasi statistical package for the social sciences (SPSS versi 25). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menemukan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah. Psychological capital memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial pemerintah daerah.

Kata Kunci: Kinerja Manajerial, Psychological Capital, Variabel Moderasi

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, evaluasi terhadap kinerja pemerintah daerah merupakan hal yang sangat penting untuk kita perhatikan. Mengingat bahwa pemerintah daerah merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakatnya dengan aturan-aturan yang dapat dibuat melalui peraturan daerah di tiap masing-masing daerahnya. Otonomi daerah merupakan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan nasional seperti kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan (Rega dan Nur, 2020). Asyik (2017) menyatakan bahwa konsekuensi dari otonomi daerah yaitu otoritas anggaran atau pendapatan fiskal terdesentralisasi secara administratif yang sebelumnya dieksekusi oleh oleh pemerintah pusat menjadi kekuasaan pemerintah daerah.

Liza *et al* (2019) mengemukakan bahwa kinerja organisasi sektor publik merupakan hasil akhir dari organiassi yang sesuai dengan tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, transparan, efisien, visi dan misi, berkualitas, adil, serta diselenggarakan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang memadai. Corinal (2016) menyatakan bahwa pada sektor pemerintah, kinerja adalah sifat prestasi yang diperoleh pegawai atau instansi

pemerintah dalam hal pemberian pelayanan kepada masyarakat pada suatu periode.

Kinerja manajerial Organisasi Perangkat Daerah (OPD) adalah kunci keberhasilan OPD dalam menjalankan tugas dan fungsinya di pemerintahan daerah, karena kinerja yang baik akan berdampak pada tata kelola pemerintahan yang baik pula (Putrid an Vita, 2019). Penilaian terhadap OPD merupakan hal yang sangat penting karena kinerja manajerial yang baik akan membantu mengoptimalkan pemerintah daerah dalam hal pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi (Amartadewi, 2013).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan yang dibuat oleh instansi pemerintah yang di dalamnya memuat kinerja pemerintah. LAKIP disusun berdasarkan PERMENPAN 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pemerintah Daerah. Hasil kinerja pemerintah daerah Kabupaten Majene dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Hasil AKIP Pemerintah Kabupaten Majene Tahun 2017 - 2019

| NO. | TAHUN | PREDIKAT | NILAI |
|-----|-------|----------|-------|
| 1 | 2019 | B | 62,23 |
| 2 | 2018 | B | 60,50 |
| 3 | 2017 | CC | 50,19 |

Sumber: Badan Perencanaan Daerah Pemerintah Kabupaten Majene

Pada tabel 1 memperlihatkan predikat yang diperoleh oleh pemerintah Kabupaten Majene tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 memperoleh predikat CC (cukup) dengan nilai 50,19. Tahun 2018 memperoleh predikat B (baik) dengan nilai 60,50. Pada tahun 2019 memperoleh predikat B dengan nilai 62,23. Walaupun nilai yang diperoleh selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan, namun untuk predikat tahun 2018 dan 2019 masih sama yaitu predikat B. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih perlu dilakukan perbaikan kinerja yang lebih baik lagi sehingga dapat memperoleh predikat yang lebih tinggi seperti predikat A (sangat baik) atau bahkan predikat AA (memuaskan).

Salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja manajerial pemerintah daerah yaitu dengan anggaran yang digunakan dalam rangka melaksanakan operasionalnya. Dalam proses penyusunan anggaran perlu adanya pendekatan yang baik agar anggaran dapat digunakan sesuai dengan fungsinya (Liza *et al.* 2019). Anggaran yang berfungsi sebagai perencanaan dan pengendalian organisasi, menjadikan anggaran sebagai hal yang penting bagi keberha-

silan suatu organisasi (Iswadi, Bill, dan Antonius, 2019). Organisasi membutuhkan anggaran untuk menuangkan strategi secara keseluruhan ke dalam tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Sinuraya, 2009). Oleh karena itu dibutuhkan partisipasi untuk semua tingkatan manajemen dalam penyusunan anggaran agar tercipta anggaran sesuai dengan kebutuhan sehingga OPD dapat menjalankan fungsinya sebagai bagian dari pemerintah daerah.

Luthans *et al* (2008) menyatakan bahwa tidak dapat dipungkiri yang memiliki peran utama dalam proses penyusunan anggaran adalah manusia. Dimana kondisi psikologi dari manusia berpengaruh besar terhadap kinerja. Kondisi psikis itulah yang dimaksud dengan *psychological capital* yang diartikan sebagai perilaku yang berperan dalam menentukan keberhasilan. *Psychological capital* ini bersifat positif dan mencakup perkembangan individu terkait dengan *self efficacy*, *optimism*, *hope*, dan *resiliency*. *Psychological capital* adalah karakteristik pada seseorang yang berpengaruh terhadap perilaku dalam hal ini yaitu psikologi positif yang dapat membantu individu agar dapat terus berkembang sehingga dapat meningkatkan kinerjanya (Komang, *et al*, 2017).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah Kabupaten Majene. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana efek moderasi dari *psychological capital* dalam mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah Kabupaten Majene, dengan harapan agar ini dapat menjadi refrensi baik dibidang pendidikan, maupun untuk peningkatan kinerja pemerintah daerah Kabupaten Majene. Penelitian ini meneruskan penelitian yang dilakukan oleh Komang *et al* (2017) yang meneliti pengaruh partisipasi anggaran dan kompetensi terhadap kinerja dengan *psychological capital* dan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Yang membedakan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini hanya berfokus pada partisipasi anggaran dan *psychology capital* untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut dapat meningkatkan kinerja dari pemerintah daerah Kabupaten Majene.

II. KAJIAN TEORI

A. Teori Kontingensi

Teori kontingensi menyatakan bahwa rancangan dan kegunaan sistem pengendalian organisasi adalah sesuatu yang dependen atau bergantung pada konteks organisasi (Hoque

dalam Abdullah dan Laksamana (2009)). Teori kontingensi dikenal sebagai teori situasional (Putti *et al.*, (1998) dalam Iswahyudi, Bill, dan Anthonius (2019)). Teori kontingensi mengungkapkan perencanaan dan penggunaan desain sistem pengendalian manajemen tergantung karakteristik organisasi dan kondisi dimana sistem tersebut diterapkan (Fisher, 1998). Pendekatan kontingensi didasarkan pada premis bahwa tidak ada yang universal yang berlaku sama untuk semua organisasi dalam segala situasi.

B. Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan kemampuan atau prestasi kerja yang diperoleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan operasional organisasi (Harefa (2008) dalam Putrid an Vita (2019)). Mahoney *et al.* (1963) mengemukakan bahwa kinerja manajerial merupakan kinerja individu pada suatu organisasi dalam hal kegiatan manajerial orgnasasi tersebut yang diukur dengan perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, dan pemilihan staf, negosiasi, serta perwakilan. Putri dan Brilian (2020) juga mengemukakan bahwa kinerja manajerial merupakan hasil kerja yang diperoleh seseorang dalam kegiatan-kegiatan manajerial.

C. Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran (*budgeting participation*) merupakan pendekatan dalam penyusunan anggaran yang memungkinkan para manajer baik tingkat atas maupun tingkat bawah akan bertanggung jawab atas kinerja anggaran, untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran, serta mendorong kreatifitas (Hansen dan Mowen. 2013). Brownel dan Innes (1986) mengemukakan bahwa partisipasi anggaran merupakan sejauh mana keterlibatan dan pengaruh dari setiap individu yang ikut terlibat dalam penyusunan anggaran. Selain itu, Puji dan Brilian (2020) mengemukakan bahwa partisipasi anggaran partisipasi penuh dari manajer dari semua tingkatan, atas tanggung jawab sesuai dengan jabatan, proses kinerja anggaran, dari penyusunan anggaran sampai pengembangan anggaran, dengan tujuan untuk menjaga keuangan organisasi agar data yang dihasilkan benar. Nurrasyid dalam Tiwi dan Efrizal (2019) juga berpendapat bahwa partisipasi penyusunan berkaitan erat dengan seberapa jauh keterlibatan individu dalam proses penyusunan anggaran, dengan partisipasi anggaran maka dapat terjadi keselarasan tujuan suatu organisasi.

D. *Psychological Capital*

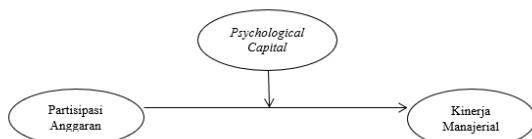
Peterson *et al.*, (2011) mengemukakan bahwa *psychological capital* merupakan bentuk sumberdaya manusia yang dapat meningkatkan kualitasnya. *Psychological capital* berfokus pada pengembangan kemampuan individu untuk berkonsentrasi dalam proses eliminasi kelemahan individu (Vankatesh dan Blaskovic, 2012). *Psychological capital* inilah yang akan dapat mengembangkan diri seseorang agar mampu membantu organisasinya dalam rangka mencapai tujuan (Rahmawati, 2019). Selain itu Tri, Khoirotun, dan Arlysza (2020) menyatakan bahwa modal psikologis adalah konsep yang telah mendapatkan banyak minat sekarang, dengan tujuan untuk berfokus pada kekuatan dan nilai unik orang tersebut. Simons dan Buitendach (2013) juga mengemukakan bahwa *psychological capital* adalah pemberdayaan yang ditinjau dari perspektif psikologis berupa sikap individu terhadap pekerjaan karyawan dan peran karyawan terhadap organisasi.

E. Hipotesis

- H1 : Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah.
- H2 : Psychological capital memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran

terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah.

F. Kerangka Konseptual



Gambar 1 : kerangka konseptual

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori yang berusaha menjelaskan hubungan kausal antara variabel dengan pengajuan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis variabel yaitu variabel independen dalam hal ini yaitu variabel partisipasi anggaran. Variabel berikutnya yaitu variabel dependen dalam hal ini kinerja manajerial. Variabel yang terakhir yaitu variabel moderasi dalam hal ini adalah variabel *psychological capital*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini Organisasi Perangkat Daerah atau disebut OPD Pemerintah Kabupaten Majene. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil

yang bekerja pada OPD pemerintah Kabupaten Majene Eselon III dan IV. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden

IV. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap hasil kuesioner yang diperoleh. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam semua variabel menunjukkan nilai r-hitung lebih besar daripada nilai r-tabel (0,2303). Hal ini berarti bahwa semua item pernyataan dalam semua variabel yang digunakan valid. Untuk pengujian reliabilitas, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Croanbach Alpha dari semua item dalam variabel yang digunakan lebih besar dibandingkan dengan nilai koefisien alpha standar (0,60). Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

Pengujian normalitas menggunakan uji Kologorof Smirnov dengan menunjukkan hasil nilai sig yang lebih besar dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa normalitas terpenuhi. Hasilnya pengujian dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2, Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|--|--------------------------|
| N | Unstandardized Residual |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean .0000000 |
| | Std. Deviation .39268085 |
| Most Extreme Differences | Absolute .082 |
| | Positive .050 |
| | Negative -.082 |
| Test Statistic | .082 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | |
| b. Calculated from data. | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | |

Sumber : diolah 2021

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflating Factor atau yang disebut dengan nilai VIF. Adapun hasil yang diperoleh yaitu nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal tersebut berarti bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujiannya dalam dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3, Uji Multikolinearitas

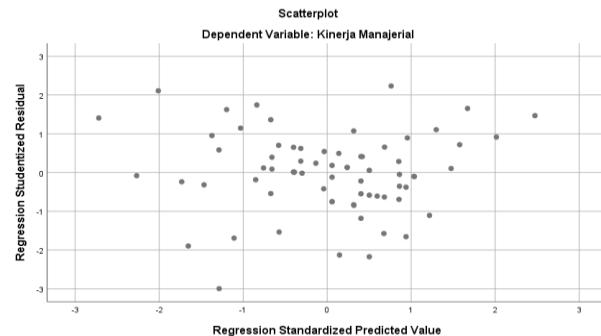
| Variabel Independen | VIF | Keterangan |
|-------------------------------------|-------|---------------------------------|
| Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) | 1,186 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| <i>Psychological Capital</i> (Z1) | 1,167 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |

Sumber: diolah 2021

Untuk pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot. Dalam grafik tersebut menunjukkan bahwa titik – titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah. Hal tersebut berarti dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastis-

sitas. Hasil pengujianya dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.

Gambar 2, Uji Heteroskedastisitas



Sumber: diolah 2021

Dalam penelitian ini, uji regresi dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu regresi sederhana dalam hal ini menguji varuabel independen partisipasi anggaran (X) dan variabel dependen kinerja manajerial (Y). Tahap kedua yaitu regresi dengan variabel moderasi dalam hal ini menambahkan variabel moderasi *psychological capital* (Z) pada pengu-

jian tahap pertama. Tahap pertama hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 4 di

Tabel 4, Uji Regresi Tahap Pertama

| Independen Variabel | Coefficient | Beta | t | Sig t | Keterangan |
|-------------------------------------|-------------|-------|-------|-------|------------|
| Constant | 2,869 | | 6,439 | 0,000 | Signifikan |
| Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) | 0,276 | 0,271 | 2,374 | 0,020 | Signifikan |
| $\alpha = 5\% = 0,05$ | | | | | |
| RSquare = 0,074 | | | | | |

Sumber : diolah 2021

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana tahap pertama maka dapat dibuat persamaannya yaitu:

$$Y = 2,869 + 0,276X + e \dots (1)$$

Pada tabel uji regresi sederhana tahap pertama menunjukkan nilai koefisien determinasi Rsquare dengan nilai 0,074 atau 7,4%. Hal tersebut berarti bahwa kinerja manajerial (Y) dipengaruhi oleh variael partisipasi anggaran (X) sebesar 7,4% dan sisanya sebesar 92,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini digunakan uji t untuk menguji hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel independen partisipasi anggaran (X) terhadap variabel dependen kinerja mana-

jerjal (Y). Pada tabel 4 memperlihatkan hasil nilai signifikan t variabel independen atau partisipasi anggaran (X) lebih kecil dari 0,05 (0,02<0,05). Hal ini berarti bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Selain itu, nilai koefisien pada variabel partisipasi anggaran (X) menunjukkan nilai 0,276 dalam hal ini bernilai positif. Yang berarti bahwa semakin tinggi partisipasi anggaran maka kinerja manajerial (Y) akan semakin meningkat.

Hasil uji regresi tahap kedua dengan variabel moderasi dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Uji Regresi Tahap Kedua

| Independen Variabel | Coefficient | Beta | t | Sig t | Keterangan |
|--|-------------|-------|-------|-------|------------|
| Constant | 18,312 | | 4,250 | 0,000 | Signifikan |
| Partisipasi Penyusunan Anggaran (X)*Psychological Capital (Z1) | 1,016 | 6,351 | 3,661 | 0,000 | Signifikan |
| $\alpha = 5\% = 0,05$ | | | | | |
| R Square = 0,228 | | | | | |

Sumber : diolah 2021

Berdasarkan hasil uji regresi dengan variabel moderasi tahap kedua, maka dapat dibuat persamaan yaitu:

$$Y = 18,312 + 1,016XZ + e \dots (2)$$

Pada tabel 5 menunjukkan nilai koefisien determinasi RSquare dengan nilai 0,228 atau 22,8%. Hal tersebut berarti bahwa variabel partisipasi anggaran (X) berpengaruh sebesar 22,8% terhadap kinerja manajerial (Y) setelah adanya efek moderasi dari variabel *psychological capital* (Z).

Untuk menguji hipotesis kedua, juga menggunakan uji t seperti pengujian hipotesis pertama. Pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikan t variabel partisipasi anggaran (X) yang dimoderasi oleh *psychological capital* (Z) lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa partisipasi anggaran yang dimoderasi oleh *psychological capital* (Z) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Nilai koefisien partisipasi anggaran yang dimoderasi oleh *psychological capital* yaitu 1,016 dalam hal ini bernilai positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai variabel partisipasi anggaran(X) yang dimoderasi oleh *psychological capital* (Z) maka semakin tinggi pula nilai kinerja manajerial (Y).

PEMBAHASAN

A. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah.

Penelitian ini menunjukkan hasil partisipasi anggaran (X) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Hasil ini dibuktikan pada hasil uji regresi sederhana tahap pertama yang menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien yang diperoleh bernilai positif.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan teori kontingensi yang menjelaskan bahwa tidak ada sesuatu yang berlaku secara universal untuk semua organisasi dalam segala sesuatu. Hal ini berarti bahwa dalam hal penyusunan anggaran yang didalamnya banyak terlibat pihak internal organisasi akan menghasilkan anggaran yang baik. Hal tersebut dapat terjadi karena pihak internal organisasi yang mengerti bagaimana keadaan organisasi yang sebenarnya. Begitupula pada organisasi perangkat daerah (OPD) di pemerintah Kabupaten Majene. Keterlibatan dari pejabat Eselon III dan IV dalam penyusunan anggaran pada OPD masing-masing tentu saja akan menghasilkan anggaran yang baik dan tentu saja sesuai dengan kebutuhan masing-masing OPD. Hal ini karena mereka yang lebih paham bagaimana keadaan dari OPD mereka.

Dengan terciptanya anggaran yang baik, tentu saja kinerja manajerial pada OPD masing-masing akan semakin baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) yang menunjukkan hasil bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

B. Psychological capital memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini menunjukkan hasil partisipasi anggaran (X) yang dimoderasi oleh *psychological capital* (Z) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut dibuktikan pada hasil uji regresi dengan variabel moderasi yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien bernilai positif.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori kontingensi yang menjelaskan bahwa tiap organisasi memiliki aspek-aspek tersendiri yang tidak berlaku secara universal. Tentu saja pihak internal yang terlibat dalam penyusunan anggaran terutama yang memiliki modal psikologi yang baik seperti *self efficacy*, *optimism*, *hope*, dan *resiliency* akan dapat menghasilkan anggaran yang baik karena selain mengetahui keadaan organisasi secara internal, juga didukung oleh modal psikologi

yang baik. Dengan anggaran yang baik tersebut tentu saja manajerial pada organisasi akan meningkat. Begitupun dengan OPD yang ada di pemerintahan Kabupaten Majene, dengan modal psikologi yang baik yang dimiliki oleh pegawai yang terlibat dalam penyusunan anggaran, tentu saja anggaran yang dihasilkan akan lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan OPD masing-masing. Dengan begitu tentu saja kinerja manajerial pada OPD tersebut semakin baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penlitian yang diperoleh Komang *et al.* (2017) yang menemukan bahwa *psychological capital* memoderasi partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

V. KESIMPULAN

1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial OPD pemeritah Kabupaten Majene. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi partisipasi dalam penyusunan anggaran, maka kinerja manajerial pada OPD pemeritah Kabupaten Majene semakin meningkat.
2. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial semakin bagus apabila memiliki efek moderasi *psychological capital*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi modal *psychological capital* yang dimiliki oleh pegawai di OPD pemeritah Kabupaten

Majene yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran maka kinerja manajerial pada OPD tersebut akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M dan Laksamana, A. 2012. Pengaruh Persepsi ketidakpastian lingkungan terhadap orientasi efisiensi, pendeklasian wewenang, pengendalian akuntasi dan kinerja manajer. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 16 No. 3. STIESIA.
- Amartadewi, Tjoko Istri Mas dan Dwirandra A.A.N.B. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya Kepemimpinan dan Locus of Control sebagai Moderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Asyik, N. F. 2017. Belanja Modal Memediasi Pengaruh Pendapatan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Otonomi Khusus. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 12 (2).
- Brownel, Peter and Mc. Innes M. 1986. *Budgetary Participation, Motivation, and Managerial Performance*. Journal of Accounting Research.
- Fisher, J.G. 1998. *Contingensi Theory, Management Control Systems ad Firms Outcomes: past result and Future Directions*. Behavioral Research in Accounting. Vol. 10. 48-63
- Ghozali, Imam. 2016. *Applikasi Multivariat dengan Program IBM SPSS23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen dan Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Salmbe Empat. Jakarta.
- Iswahyudi. Pangayou, Bill. dan Wijaya, Anthonius. 2019. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah. Vol. 14.
- Luthans, F., Norman, S.M., Avolio, B.J., and Avey, J.N. 2008. *The Mediating Role of Psychological Capital in The Supportive Organizational Climate-Employee Performance Relationship*. Journal of Organizational Behavior. 29, 219-238.
- Maitri A, Tiwi dan Syofyan, Efrizal. 2019. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack dengan Psychological Capital sebagai variable pemoderasi*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol. 1. No. 2.
- Pande, I Komang Abdi Parumartha., Dwirandra, A.A.N., dan Mimba. Ni Putu Sri Harta. 2017. Peran Psychological Capital dan Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Kompetensi Manajerial pada Kinerja Manajerial. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 22, No. 2.
- Pariakan, Corinal. 2016. *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial yang Dimoderasi oleh Komitment Organisasi dan Gaya Kepemimpinan*. Tesis. Makassar: Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Peterson. S.J. 2011. *Psychological Capital and Employee Performance: A Latent*

- Growth Modeling Approach.* Personnel Psychology. Vol. 64 (2).pp 427-450
- Puji A, Tri., Nisa, Khoirotun., dan Ceasary N, Arlyssa. 2020. Impact of Psychological Capital, Organizational Commitment on Employee Performance of Mandiri Syariah Bank. *International Journal of Latest Engineering and Management Research.* Vol. 5 Issue 01.
- Puji dan Brilian. 2020. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Kota Batu.* JoPBa, Volume 1.
- Putri dan Vita. 2019. *Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial.* Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol. 1, No. 3, Seri B.
- Rahmawati, Iroh. 2019. *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Peningkatan Kinerja Manajerial dengan Psychological Capital dan Budaya Organisasi sebagai Variabel Intervening.* Jurnal Pendidikan, Akuntansi, dan Keuangan. Vol 2 No. 2 E-ISSN 2622-7037.
- Rega dan Nur. 2020. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 9. No. 11.
- Simons, Janet C and Buitendach, Johanna H. 2013. Psychological Capital, Work Engagement, and Organisational Commitment Amongst Call Centre Employees In South Africa. *SA Journal of Industrial Psychology.* 39 (2).
- Siruraya, Candra. 2009. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan. Jurnal Akuntansi. Universitas Kristen Maranatha. Vol. 1 No. 1.
- Syafriyanti, Liza., Tanjung, Amries Rusli., dan Darlis, Edfan. 2019. *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemda: Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Desentralisasi, Budaya Organisasi sebagai Moderating.* Ensiklopedia Reviuw. Vol. 1 No.1 Frebruari 2019.
- Syafitri, Liza., Tanjung, Amries Rusli., dan Darlis, Efdan. 2019. *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemda: Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Desentralisasi, Budaya Organisasi sebagai Moderating.* Ensiklopedia Reviuw. Vol. 1. No. 1.
- Vankatesh, R. and Blaskovich, J. 2012. *The Mediating Effect of Pshychological Capital on the Budget Participation-Manajerial Performance Relationship.* Journal Management Accounting Research. Vol. 24 (1).pp. 159-175.